

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini menjelaskan langkah-langkah penelitian mulai dari identifikasi masalah sampai dengan kesimpulan atau rekomendasi terhadap pemilik / pengelola objek penelitian.

3.1. Responden dan Waktu Penelitian

Untuk responden pada penelitian ini adalah pemilik UKM Roti S.A Product yang mengerti tentang aliran rantai pasok mulai dari pengadaan bahan baku sampai distribusi ke konsumen. Adapun tempat yang ditetapkan sebagai obyek penelitian ialah di UKM Roti S.A Product dengan waktu penelitian yang diizinkan ialah selama satu bulan pada tanggal 1 April 2018 sampai dengan 30 April 2018.

3.2 Identifikasi Variabel

Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel penelitian, yakni variabel kualitatif dan variabel kuantitatif.

3.2.1 Variabel Kualitatif

Variabel kualitatif diambil dengan teknik wawancara dan *brainstorming* dengan beberapa responden terkait hingga menghasilkan tiga variabel, diantaranya variabel sebagai berikut.

1. Kejadian risiko

Berpotensi sebagai kejadian risiko beserta nilai kerugiannya diidentifikasi secara kualitatif sesuai dengan pengembangan metode *supply chain operations references (SCOR)*, sehingga di setiap pada proses untuk diidentifikasi secara keseluruhan menurut wawancara dengan responden terkait.

2. Penyebab risiko

Penyebab risiko merupakan sumber-sumber terjadinya risiko yang erat kaitannya dengan sering/tidaknya sumber risiko tersebut terjadi atau biasa disebut sebagai probabilitas kejadian. Variabel ini diidentifikasi menurut proses *brainstorming* dengan responden terkait dan dengan menemukan akar masalah kejadian sebagai penyebab risiko.

3. Tindakan meminimalkan

Dalam tahap ini tindakan meminimalkan dimunculkan oleh responden berdasarkan hasil analisa prioritas penyebab risiko (risk agent) yang dipilih untuk dilakukan perbaikan. Dari tindakan-tindakan meminimalkan nanti merupakan strategi dalam mencegah timbulnya penyebab risiko (risk agent) sebagai upaya memitigasi risiko yang dapat terjadi pada UKM.

3.2.2 Variabel Kuantitatif

Variabel kualitatif diambil menurut data hasil wawancara yang ada di UKM yang berhubungan dengan acuan penelitian. Adapun variabel kuantitatif dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Kedatangan bahan baku

Data kedatangan bahan baku pada penelitian ini diambil dari rekapan data kedatangan baku di S.A Product. Bahan baku pada produksi roti S.A Product adalah tepung terigu, telur, gula, susu, garam dan mentega

2. Permintaan *customer*

Data penelitian ini diambil pada bagian hasil wawancara pada pemilik UKM untuk menganalisa kesesuaian antara target produksi dengan permintaan , sehingga dalam sub proses ini dapat dididentifikasi potensi-potensi risiko dalam konteks hubungan konsumen dan produsen.

3. Sumber Daya Manusia

Sumber daya manusia yaitu para pekerja sering keluar dari tempat kerja yang membuat pemilik harus merekrut atau mencari pekerja baru untuk di bagian proses produksi dan memulai awal lagi dalam pelatihan untuk pekerja baru yang mengakibatkan proses produksi tidak bisa maksimal.

4. Produk melebihi batas masa kadaluarsa

Data produk melebihi masa tanggal kadaluarsa karna produk roti hanya bisa bertahan sampai 3 hari ketika produk yang sudah melebihi batas masa tanggal kadaluarsa maka produk tidak dijual kembali.

5. Pemasaran

Dari data permintaan *customer* dan hasil wawancara dapat disimpulkan UKM ini masih belum memiliki strategi pemasaran yang efektif dan tepat dalam persaingan bisnis dari UKM lainnya, sehingga diperlukan kreatifitas untuk menemukan cara efektif dalam memasarkan produknya dengan biaya pemasaran rendah seperti membuat produk unik dari ukm lainnya.

3.3 Operasional Penelitian

3.3.1 Rancangan Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan pendekatan SCOR untuk mengidentifikasi kejadian risiko (*risk event*) dan penyebab risiko (*risk agent*) dengan menyebar kuesioner kepada responden yaitu pemilik usaha roti yang kemudian dihitung potensi risiko dan penyebab risiko dengan menggunakan metode *House Of Risk* yang terdiri dari 2 tahap, yaitu HOR 1, HOR 2 dan penentuan strategi untuk meminimalkan risiko.

3.3.2 Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer dan data sekunder. Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama. Data primer diperoleh dari pengamatan langsung di lapangan, pengisian kuesioner, dan wawancara dengan responden terkait yakni pemilik UKM roti.

3.3.3 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. *Brainstorming*

Diibutuhkan dalam mengumpulkan data yang lebih lanjut disaat penelitian sedang berlangsung berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan sebelumnya. Dalam hal ini *brainstorming* digunakan untuk memunculkan variabel-variabel penelitian seperti *Event Risk*, *Agent Risk*, dan tindakan meminimalkan risiko.

2. Wawancara

Melakukan wawancara atau memberikan pertanyaan kepada pemilik UKM untuk mencari dan memberi informasi penelitian yang mendukung data-data penelitian.

3. Kuesioner

Berisi daftar pertanyaan yang diberikan kepada pemilik UKM dengan topik penelitian, data-data yang perlu diidentifikasi secara tertulis sebagai hasil penelitian.

3.3.4 Teknik Pengolahan Data

Dalam penelitian ini terdapat beberapa tahapan pengolahan data yang terdiri atas tiga tahap, yakni HOR1, HOR2 dan Penetapan strategi mitigasi.

a. HOR1

Dalam lanjutan ini dilakukan penentuan prioritas sumber risiko dengan cara mencari korelasi yang tertinggi antara sumber risiko dan kejadian resiko, sehingga hasil prioritas dapat dianalisa proses berikutnya (HOR2).

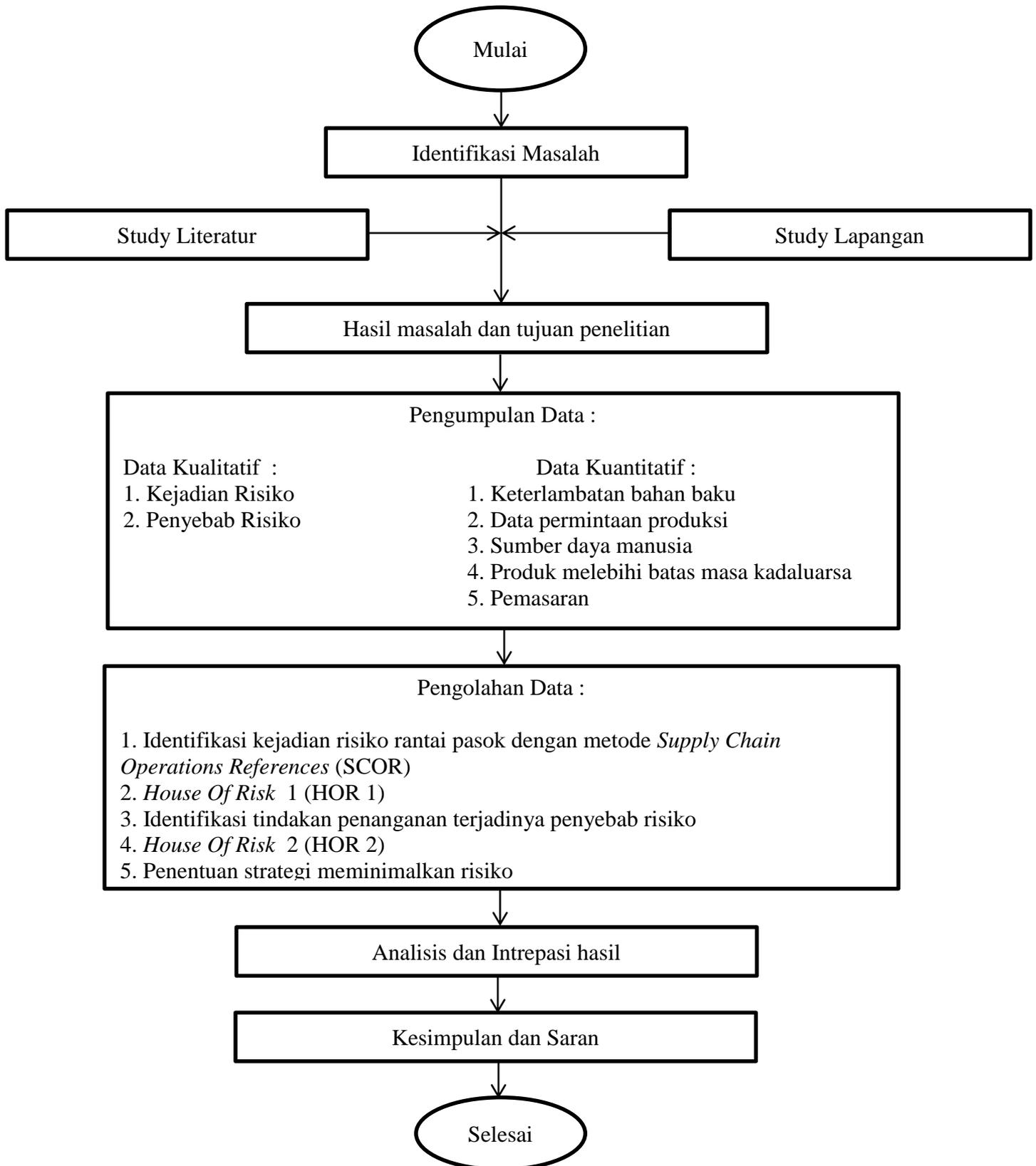
b. HOR2

Dalam lanjutan ini beberapa sumber risiko yang telah dipilih dilakukan analisa penentuan prioritas tindakan meminimalkan yang telah diidentifikasi sebelumnya dengan cara mencari korelasi yang tertinggi antara sumber risiko dan tindakan pencegahan. Sehingga dihasilkan prioritas pemilihan tindakan untuk mengurangi resiko pada rantai pasok.

c. Penentuan strategi meminimalkan risiko

Dalam lanjutan ini, prioritas tindakan meminimalkan yang terpilih selanjutnya dilakukan proses penetapan strategi meminimalkan, sehingga diharapkan strategi tindakan meminimalkan secara teknis dapat diimplementasikan di usaha pemilik roti dengan memperhatikan disiplin ilmu yang berkaitan.

3.4 Flow Chart Penyelesaian



Gambar 3.1 Flowchart Penyelesaian

3.4.1 Deskripsi *Flow Chart* Penyelesaian

Adapun *flow chart* penyelesaian dalam penelitian ini dapat dijelaskan pada uraian sebagai berikut.

1. Studi Lapangan UKM S.A Product

Tahapan selanjutnya pada penelitian ini adalah proses studi lapangan dengan cara melakukan kunjungan di UKM secara langsung pada obyek penelitian terkait untuk melakukan verifikasi berdasarkan permasalahan yang telah teridentifikasi secara umum pada tahap identifikasi permasalahan di atas, dalam hal ini studi lapangan dilakukan pada UKM Roti S.A product di Gresik.

2. Identifikasi Permasalahan

Tahapan yang paling awal dalam penelitian ini ialah melakukan identifikasi permasalahan yang ada di perusahaan dengan melakukan wawancara dan data dari pemilik UKM untuk mendapatkan informasi mengenai permasalahan yang ada di UKM secara umum yang selanjutnya dapat dijadikan bahan untuk melakukan studi lapangan dan studi literatur.

3. Studi Literatur

Tahapan selanjutnya yang merupakan tahapan yang dapat dilakukan secara paralel dengan studi lapangan di atas ialah studi literatur. Untuk memperoleh pendekatan metode pendekatan SCOR (*supply chain operations reference*) dan HOR (*House Of Risk*) yang sesuai dengan kondisi permasalahan yang ditemukan, perlu adanya Referensi dari penelitian ini berupa buku, jurnal, skripsi dan penelitian studi terdahulu yang mendalam pada penelitian-penelitian yang telah dilakukan untuk mendapatkan gambaran alur penelitian yang sistematis dan terstruktur serta diharapkan pula agar mampu melengkapi kekurangan pada peneliti sebelumnya.

4. Perumusan Masalah dan Tujuan Penelitian

Setelah identifikasi permasalahan yang disesuaikan dengan studi studi literatur dan dan studi lapangan, maka mulai dirumuskan mengenai rumusan permasalahan, tujuan penelitian, manfaat penelitian, serta penetapan batasan dan asumsi penelitian.

5. Pengumpulan Data

Tahapan berikutnya setelah keseluruhan penjelasan bab pendahuluan ialah proses data kuisoner yang terlampir (data kejadian risiko, penyebab risiko dan tindakan pencegahan risiko) maupun variabel kuantitatif (data keterlambatan bahan baku, data permintaan *customer*, Sumber daya manusia, dan data produk melebihi batas massa kadaluarsa, Pemasaran).

6. Pengolahan Data

Setelah seluruh data terkumpul, maka tahapan selanjutnya adalah tahapan pengolahan data penelitian yang dilakukan dengan tahapan identifikasi risiko dengan *supply chain operation references (SCOR)*, sehingga dengan SCOR didapatkan beberapa data kejadian risiko didapatkan beberapa data penyebab risiko (*risk agent*) beserta korelasi antar risiko yang selanjutnya menetapkan tindakan-tindakan meminimalkan risiko pada penyebab risiko (*risk agent*) terkait. Adapun penetapan nilai *severity* dari kejadian risiko dan nilai *occurance* (probabilitas kejadian) dari agen risiko ditentukan responden dengan tabel ilustrasi pada tabel 3.1

Tabel 3.1 Tabel Ilustrasi Kejadian dan Potensi Risiko

No.	Kejadian Risiko	Kode	Tingkat Kerugian
1	Pembelian bahan baku tidak terjadwal	E1	4

Tabel 3.2 Tabel Ilustrasi Penyebab Risiko

No.	Penyebab Risiko	Kode	Tingkat Probabilitas
1	Ketidakpastian jumlah permintaan roti	A1	4

Maka setelah semua data teridentifikasi, selanjutnya seluruh data dimasukkan ke dalam table HOR 1 pada tabel 3.3.

Tabel 3.3 Tabel Ilustrasi HOR 1

		Agen Risiko (A)	
Proses	Kejadian Risiko (E)	A1	Severity
Plan	E1	9	4
<i>Occurance</i>		4	
ARP		144	
<i>Rangking</i>		1	

Setelah itu hasil prioritas agen risiko diidentifikasi tindakan meminimalkan, dalam hal ini pemilihan penyebab risiko (*risk agent*) yang akan diberi tindakan meminimalkan merupakan hak UKM dalam menentukan berapa jumlah agen risiko yang akan di-eksekusi. Dan menurut ilustrasi, diketahui data tindakan pencegahan yang telah teridentifikasi pada tabel 3.4.

Tabel 3.4 Tabel Ilustrasi Tindakan Meminimalkan Risiko

No.	Agen Risiko	Tindakan Meminimalkan Risiko	Kode	Tingkat Kesulitan
1	Ketidakpastian jumlah permintaan roti	Menetapkan metode untuk perencanaan produksi	P1	2

Dan setelah data tindakan pencegahan teridentifikasi, selanjutnya data di atas dimasukkan ke dalam table HOR 2 dengan menyertakan nilai korelasi antara agen risiko (A) dan tindakan pencegahan risiko (P) yang ketentuannya sama dengan yang tertera pada HOR1 ditentukan oleh responden.

Tabel 3.5 Tabel Ilustrasi HOR 2

	Tindakan Pencegahan (P)	
Agen Risiko (A)	P1	ARP
A1	9	144
Total Effectiveness (Tek)	1296	
Degree of Difficulty (Dk)	2	
Effectiveness To Difficulty (ETD)	648	
Rangk of Priority	1	

Maka dalam ilustrasi ini menghasilkan prioritas tindakan pencegahan yakni: P1. Sehingga urutan prioritas tindakan pencegahan ini dapat dijadikan acuan dalam menentukan strategi mitigasi risiko secara teknis menurut kemampuan perusahaan yang akan dibahas dalam bab selanjutnya.

7. Analisis dan Interpretasi Hasil

Hasil pengolahan data yang berupa beberapa tindakan perbaikan di analisa dengan seksama untuk menghasilkan beberapa strategi mitigasi risiko terhadap perusahaan. Dalam tahap ini strategi yang telah ditetapkan merupakan rekomendasi untuk perusahaan dalam melakukan perbaikan sistem khususnya dalam pengendalian dan mitigasi risiko di setiap proses rantai pasok.

8. Kesimpulan dan Saran

Dalam tahap ini merupakan hasil penelitian yang dijelaskan untuk menjawab beberapa tujuan penelitian dan saran penelitian dituliskan sebagai bentuk masukan kepada pihak-pihak yang terkait dengan obyek penelitian maupun bagi peneliti berikutnya yang akan mengangkat topik serupa maupun pengembangan model penelitian pengelolaan risiko dalam perspektif rantai pasok dengan pendekatan *house of risk (HOR)*.